



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF PADA
MATERI PECAHAN DI KELAS IV
SD NEGERI 200112
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**OCTAVIA MARITO LUBIS
NIM. 18205 00021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBDTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF PADA
MATERI PECAHAN DI KELAS IV SD NEGERI 200112
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh


OCTAVIA MARITO LUBIS

NIM. 18 205 00021

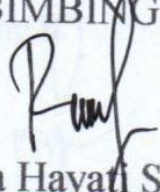


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si., M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Rahma Hayati Siregar, M. Pd
NIDN. 2031128501

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Octavia Marito Lubis

Padangsidempuan, Agustus 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II



Rahma Hayati Siregar, M.Pd
NIDN. 2031128501

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2023

Pembuatan Pernyataan,



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Octavia Marito Lubis
NIM : 18 205 00021
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padang Sidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 8 Februari 2023

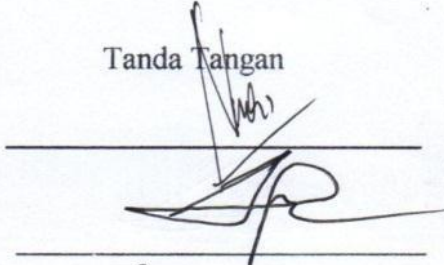
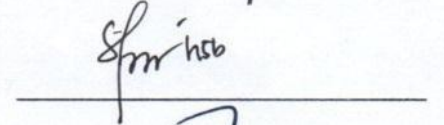


Saya yang menyatakan


arito Lubis
05 00021



**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Octavia Marito Lubis
NIM : 18 205 00021
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200112 Kota Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Suparni, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 April 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,75/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:>@iain-padangsidimpuan.ac.id)

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Manipulatif Pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan.**

Nama : **Octavia Marito Lubis**

NIM : **18 205 00021**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, November 2022
Dekan


Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Octavia Marito Lubis
Nim : 18 205 00021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padang Sidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 200112 Kota Padang Sidempuan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan KKM, disebabkan karena guru belum menerapkan media manipulatif sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa karena gaya belajar yang cenderung monoton. Kurangnya variasi dalam pembelajaran dan juga minimnya sarana berupa alat bantu pembelajaran juga berdampak kepada hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan bagaimana penerapan media Manipulatif pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 200112 Padang Sidempuan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV A SD Negeri 200112 Padang Sidempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200112 Padang Sidempuan tepatnya di kelas IV A dengan jumlah siswa 30 orang. Adapun instrument pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan media manipulatif sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pra siklus sebelum menggunakan media blok pecahan sebagai media hanya 13,33% (4 siswa) yang memenuhi KKM, sedangkan 86,67% (26 siswa) belum mencapai KKM dengan rata-rata kelas sebesar 51. Pada siklus I ada peningkatan dari yang tidak memenuhi KKM dengan siswa yang tuntas siswa 23,33% (7 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 62,16. Sedangkan pada siklus II lebih meningkat dibandingkan siklus I dimana siswa yang mencapai KKM 83,33% (25 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80,83. Hal ini sangat terlihat meningkat dan mengalami perubahan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif (blok pecahan) sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padang Sidempuan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Blok Pecahan, Pecahan.

ABSTRACT

Name : Octavia Marito Lubis

Name : 18 205 00021

Study Program: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Title :Improvement of Student Learning Outcomes Using Manipulative Media on Fractions Material in Class IV SD Negeri 200112 Padang Sidempuan City

The background of this research is the low mathematics learning outcomes of SD Negeri 200112 students in Padang Sidempuan City. This can be seen from the fact that there are still many students who have not reached the KKM completeness criteria, because the teacher has not applied manipulative media as a medium in the learning process. So that students are less active in the teaching and learning process and lack of active interaction between teachers and students because of learning styles that tend to be monotonous. The lack of variety in learning and also the lack of facilities in the form of learning aids also have an impact on student learning outcomes.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning outcomes and how is the application of Manipulative media to fraction material in class IV SD Negeri 200112 Padang Sidempuan.

This research is a Classroom Action Research (PTK) in collaboration with class IV A teachers at SD Negeri 200112 Padang Sidempuan. This research was conducted at SD Negeri 200112 Padang Sidempuan, to be precise, in class IV A with a total of 30 students. The data collection instruments are in the form of test questions and observation sheets. This research was conducted in two cycles and in each cycle there were two meetings.

The results of this study indicate that using manipulative media as learning media can improve student learning outcomes. This can be proven by the results of the pre-cycle before using fractional block media as media, only 13.33% (4 students) fulfilled the KKM, while 86.67% (26 students) had not reached the KKM with a class average of 51. In this cycle I there was an increase from those who did not meet the KKM with students who passed 23.33% (7 out of 30 students) with an average grade of 62.16. Whereas in cycle II it was more improved compared to cycle I where students who achieved KKM were 83.33% (25 out of 30 students) with an average grade of 80.83. This is very visible increasing and experiencing changes so that it can be concluded that the use of manipulative media (fractional blocks) as learning media can improve student learning outcomes in class IV SD Negeri 200112 Padang Sidempuan City.

Keywords: Learning Outcomes, Media Block Fractions, Fractions.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padang Sidempuan”**.Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing I dan Rahma Hayati Siregar, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan,

M.Pd, wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Nursyaidah M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Latifa Hanum Pulungan, S.Pd. selaku kepala sekolah dan Linda Sari Lubis, S.Pd. selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Zulkifli Lubis dan Ibunda tercinta almh. Florens Duha yang telah mengasuh, mendidik saya sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memberikan saya bantuan baik moral maupun materil. Semoga kedua orang tua saya mendapatkan limpahan rahmad, kasih sayang dan ridho Allah SWT.
8. Kepada saudara kandung kakak Yessy Juliana Lubis, Vanny Ramadhani Lubis, Anggi Juyeni Lubis, Fandi Agha Saputra Lubis yang selalu mendoakan dan mengingatkan serta memberikan dukungan kepada penulis agar secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat ataupun rumah kedua penulis terkhusus, Aqilah Rizkita Putri S.Pd, Ade Wilda Sari Nasution S.Pd, Nurhamida Pahutar, yang selalu memberikan motivasi dan wejangan kepada penulis agar untuk selalu semangat dalam melewati setiap fase dan proses penyelesaian skripsi.
10. Kepada sahabat penulis, Sahada Harahap, Naduma Sari Siregar S.Pd, Syarifah Hafsa Almadany, dan Suci Ramadhani yang selalu mendukung dan mendoakan.

11. Kepada penghuni kos Kamseupay Mimut, Rukyah, Asmaini, Nurapiah, Adewill, Aqilah, Silvi, Naduma, Syarifah. Terimakasih sudah menjadi pelarian disepanjang fase berproses untuk semua tawa, kerecehan, dan air mata yang ditumpahkan bersama.
12. Kepada teman-teman dari masa IAIN hingga menjadi UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya PGMI 2 Angkatan 2018 yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, Januari 2023

Peneliti

Octavia Marito Lubis

NIM. 18 205 00021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL.....

DAFTAR GAMBAR.....

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah.....6
- C. Batasan Masalah7
- D. Batasan Istilah.....7
- E. Rumusan Masalah.....9
- F. Tujuan Penelitian9
- G. Kegunaan Penelitian9
- H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....10
- I. Sistematika Pembahasan.....10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori 12
 - 1. Hasil Belajar12
 - 2. Media Manipulatif18
 - 3. Pembelajaran Matematika.....21
- B. Penelitian yang Relevan.....23
- C. Kerangka Berpikir.....26
- D. Hipotesis Tindakan27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian28
- B. Jenis dan Metode Penelitian.....28

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Sumber Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Awal	38
2. Deskripsi Data Siklus I.....	40
3. Deskripsi Data Siklus II	53
B. Pembahasan.....	69
C. Keterbatasan penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai siswa.....	3
Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Tes Soal	35
Tabel 4.1 Pretest Hasil Belajar Matematika.....	39
Tabel 4.2 Hasil Belajar Mateatika Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan II	49
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan II	50
Tabel 4.6 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan I.....	57
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan I.....	57
Tabel 4.8 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan II	63
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan II	64
Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1	66
Tabel 4.11 Persentase Ketuntasan Siswa pada Siklus 1.....	67
Tabel 4.12 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2.....	68
Tabel 4.13 Persentase Ketuntasan Siswa pada Siklus 2.....	68
Tabel 4.14 Nilai Rata-rata Hasil Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	69
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 sampai Siklus 2.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Blok Pecahan.....	20
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	29
Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Prasiklus	39
Gambar 4.2 Persentase Siklus I Pertemuan I	43
Gambar 4.3 Persentase Siklus I Pertemuan II.....	50
Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Kegiatan Guru dan Siswa	51
Gambar 4.5 Persentase Siklus II Pertemuan I.....	57
Gambar 4.6 Presentase Siklus II Pertemuan II.....	64
Gambar 4.7 Peningkatan Persentase Ketuntasan Kegiatan Guru dan Siswa.	65
Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	67
Gambar 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	68
Gambar 4.10 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan II	70
Gambar 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan ini seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta rasa tanggung jawab dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹ Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan tersebut mulai dari pemerintah yang merupakan pengambil kebijakan-kebijakan strategis di dunia pendidikan, sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu, guru sebagai sutradara dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis

¹“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.²

Untuk melihat keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya materi pembelajaran oleh siswa. Salah satu yang menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat pemahaman materi pembelajaran melalui nilai test dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Untuk mempermudah proses pembelajaran siswa, guru dapat menggunakan media yang menarik minat siswa. Terutama dalam proses belajar mengajar matematika diperlukan adanya media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara siswa dan guru berlangsung optimal.³ Media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pecahan, sebagian besar siswa masih tergolong rendah dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Bila dilihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan pada materi Pecahan 75, dari 30 siswa hasil nilai ulangan

²Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm145.

³Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Forum Paedagogik* VI No. 01 (2014): hlm 74.

materi Pecahan, siswa yang tuntas belajar hanya 11 siswa dan siswa yang belum tuntas adalah 19 siswa. Berikut ini adalah data nilai KKM siswa pada Tahun 2021/2022.⁴

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	2021/2022	< 75	Tidak Tuntas	19	63,3%
		≥ 75	Tuntas	11	36,6 %

Berdasarkan persentase nilai siswa tersebut, hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 19 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Begitu pula dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan dinyatakan bahwa guru masih sulit dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga guru masih jarang menggunakan media pembelajaran terkhusus pada pelajaran matematika. Dengan kondisi tersebut ada beberapa siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD

⁴Observasi Penelitian di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan. (Rabu, 6 April 2022).

taraf berpikirnya masih operasional konkret. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak khususnya materi pecahan yang termasuk materi yang sulit dipelajari diantara materi yang lain pada matematika. Untuk itu siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memeperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.⁵

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri 200112, diperoleh solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Solusi tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang berbantu media. Media yang cocok diterapkan pada pembelajaran matematika yaitu media manipulatif media blok pecahan. Menurut Arifin, S. (2010), media manipulatif matematika merupakan media yang dapat dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, ditambah, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika.⁶

Media manipulatif memiliki karakteristik dapat dimanipulasi untuk penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media manipulatif memiliki karakteristik dapat digunakan untuk mengefisienkan waktu dalam penyampaian materi. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak pernah terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan media manipulatif. Kelebihan dari media

⁵Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 2

⁶Muhsetyo, dkk *Pembelajaran Matematika SD*, 2009.

manipulatif antara lain meningkatkan percaya diri, meningkatkan minat pada diskusi dan motivasi pada proses pembelajaran, memberikan kesempatan untuk berkolaborasi serta multisensori dan menimbulkan variasi dalam belajar.⁷ Sedangkan kekurangan dari media manipulatif antara lain tidak tersedia untuk semua (kebutuhan) orang dan dapat membuat ketergantungan pada penggunaannya. Media manipulatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media blok pecahan. Media blok pecahan merupakan salah satu media pembelajaran dalam matematika yang berbentuk lingkaran terbuat dari kertas yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian dimana potongan-potongan tersebut ukurannya sama.⁸ Dengan media itu siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti tentang materi pecahan.

Begitu pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eulis Sopiah dengan judul Penggunaan Media Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Tematik Tentang Kebersihan. Pada penelitian ini terdapat peningkatan nilai siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran tematik tentang kebersihan di kelas I SD Negeri Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Pada siklus 1 meningkat sebanyak 17% atau siswa yang mencapai KKM sebanyak 65%. Pada siklus

⁷Norma Dewi Anjani, "Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning Dengan Media Manipulatif," *Journal of Education Action Research* Volume 5, (2021): hlm. 248.

⁸Lastri, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar", *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* Volume 3 No 1, (2019): hlm. 41

2 terdapat peningkatan sebanyak 15% atau siswa mencapai KKM sebanyak 80%. Kenaikan pada siklus 3 sebanyak 4% atau siswa yang mencapai KKM sebanyak 92% dari jumlah.

Mencermati hal di atas, maka pembelajaran matematika terutama pada materi pecahan di SD Negeri 200112 diperlukan adanya media pendukung seperti media manipulatif diharapkan siswa dapat mengontstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Dengan diperlukan adanya media, maka perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200112 Padangsidempuan menggunakan Media Manipulatif terutama pada materi pecahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan siswa dengan persentase ketuntasan 42,4%.
2. Media manipulatif dalam pembelajaran di sekolah masih jarang diterapkan karena waktu pembelajaran yang terbatas dan referensi ragam media pembelajaran masih belum dipelajari secara optimal dan menyeluruh serta belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
3. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena gaya belajar yang masih menggunakan cara klasikal dan monoton.

4. Minimnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, mengakibatkan rendahnya pemahaman dan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Namun dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada media manipulatif pada siswa kelas IV A dengan materi pecahan. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah pecahan.

D. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka.⁹ Penelitian ini dibatasi pada tingkat kognitif yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi, dan C6 yaitu berkreasi.
2. Media Manipulatif adalah alat bantu pelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerangkan materi pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa, sehingga mudah memberi pengertian kepada siswa tentang konsep materi

⁹Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 168.

yang diajarkan dengan menggunakan benda-benda yang didesain seperti benda nyata yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, seperti buah-buahan, binatang, alat transportasi berupa mainan dan manik-manik yang mudah diutak-atik diubah-ubah.¹⁰

3. Pembelajaran Matematika merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat peserta didik dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang menetralsisir perbedaan tersebut. Anak usia tingkat sekolah dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya.¹¹
4. Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari matematika yang dipelajari peserta didik di sekolah dasar. Pembahasan materinya menitikberatkan pada pengerjaan (operasi) hitung dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian baik untuk pecahan biasa, campuran dan desimal dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.¹² Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan

¹⁰Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif." hlm. 75

¹¹Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Forum Paedagogik* VI No. 01 (2014): hlm 75.

¹²Abdussakir, "Matematika I Kajian Integrative Matematika Dan Al-Qur'an" (UIN Malang, 2019).

yang dilambangkan dengan $\frac{a}{b}$. Dalam hal ini, a disebut sebagai pembilang

dan b disebut sebagai penyebut dengan $b \neq 0$. Contoh $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana penerapan media manipulatif di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media manipulatif pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 200112 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui penerapan media manipulatif di kelas IV SD Negeri 200112.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi siswa
Untuk menarik siswa agar semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru

Untuk menambah referensi mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan akan menciptakan perubahan bagi kegiatan proses belajar mengajar dan juga peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan menjadi persembahan bagi sekolah dalam menerapkan media manipulatif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SD Negeri 200112 Padangsidempuan adalah 75 dengan persentase hasil belajar 75% dari seluruh siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Indikator Keberhasilan Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber

Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Analisis Data terdiri dari Setting Penelitian, Tindakan Pada Siklus I dan II, Pembahasan Hasil Penelitian. Kemudian Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a) Pengertian Belajar

Belajar diartikan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Tanpa belajar manusia mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Seluruh aktivitas keseharian membutuhkan ilmu yang didapatkan dengan belajar. Sehingga belajar memiliki pengertian yang beragam disebabkan karena kata belajar memiliki makna yang sangat luas dan kompleks.

Menurut beberapa para ahli pengertian belajar yaitu :

- 1) W. H. Bustin memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Bustin berpendapat bahwa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada.
- 2) Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Yang dimanaapabila seseorang belajar maka respon nya akan menjadi

lebih baik. Sebaliknya apabila tidak belajar maka responnya menjadi menurun.

- 3) J. Neweg berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses di mana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur, terdapat tiga unsur. Pertama belajar itu sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Unsur kedua ialah pengalaman. Unsur ketiga ialah perubahan perilaku.¹

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah segalaaktivitas dan kegiatan seseorang atas kesadaran untuk memperoleh pengetahuan yang dapat merubah pemahaman dan pola pikir.

b) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada

¹Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018), hlm. 9-10

orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹³

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan.

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom, di mana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi dalam tiga, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan pada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.¹⁴

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak

¹³Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, 2017.

¹⁴Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, ed. Alviana Cahyanti (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm. 79

merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).¹⁵ Mengingat merupakan aspek dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicernasecara logis. Tahap selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemostrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudia tahap tertinggi yaitu berkreasi, di mana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.¹⁶

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tidak hanya mengalami perubahan pada salah satu aspek melainkan mengalami perubahan perilaku pada keseluruhan. Maka dari kesimpulan ini peneliti hanyaakan meneliti pada satu aspek saja yaitu pada perubahan kognitif siswa.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

1) Faktor Internal

¹⁵Anas Sudjono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 49

¹⁶Fauzan, Syafriyanto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 32.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi fisik orang yang bersangkutan. Keadaan fisik seseorang yang perlu diperhatikan, antara lain¹⁷: (1) kondisi fisik yang normal, yaitu tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai lahir. (2) kondisi kesehatan fisik, yaitu kondisi kesehatan fisik yang segar atau fit dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis meliputi: (1) intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. (2) kemauan, yaitu motor penggerak utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. (3) bakat, yaitu keahlian dalam bidang tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar. (4) daya ingat, merupakan hal pendukung dalam pemahaman siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar. (5) daya konsentrasi, yaitu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap

¹⁷Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 6-7.

panca indra ke satu objek dalam aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal.

2) **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi¹⁸:

- a) Faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang.
- b) Faktor lingkungan sekolah, adalah segala sesuatu yang dijumpai dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mulai dari guru, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan juga kepala sekolah. Semua itu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Adapun kegiatan non formal yang menunjang keberhasilan belajar antara lain seperti kursus yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat, majlis taklim, bimbingan tes, dan juga sanggar organisasi.

¹⁸Parnawi, 8–9.

2. Media Manipulatif

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media (*singular medium*) berasal dari bahasa latin yaitu antara atau perantara yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi atau sumber dan penerima informasi. Media adalah saluran informasi (*channel of communication*) atau alat yang membawa pesan dari individu ke individu yang lainnya.¹⁹

Media pembelajaran ialah alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berjalan dengan baik.²⁰

Media pembelajaran yang sangat penting adalah material manipulatif (*manipulative materials*). Objek matematika merupakan benda abstrak, sehingga siswa seringkali masih merasa sulit memahami objek matematika yang bersifat abstrak itu. Oleh sebab itu guru sebaiknya menggunakan bahan manipulatif, bahan yang dapat diotak-atik sebagai media pembelajaran. Bahan manipulatif merupakan bahan konkret yang dapat diotak-atik dan digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika.

¹⁹Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), hlm. 5

²⁰Susanto, *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 315

b. Pengertian Media Manipulatif

Media manipulatif matematika merupakan media yang dapat dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, ditambah, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Misalnya media manipulatif untuk materi operasi pecahan dapat dibuat dari triplek dan kertas warna, yang dipergunakan untuk menjumlahkan, mengurangi, mengalikan dan membagi dua buah bilangan pecahan.²¹Media yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu media blok pecahan.

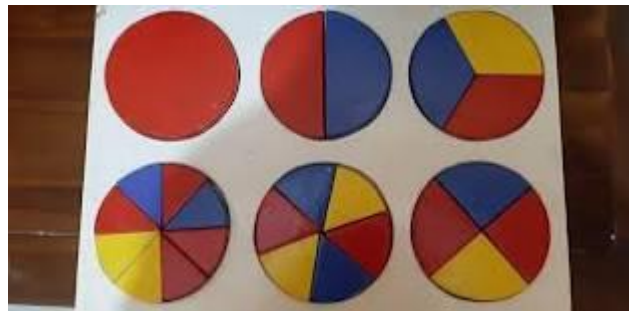
Blok pecahan adalah salah satu media yang digunakan untuk mempermudah guru dalam mengajarkan materi pecahan. Hal ini dikarenakan pecahan termasuk materi pelajaran matematika yang dianggap oleh siswa sebagai materi yang sulit dimengerti. Media blok pecahan merupakan media yang terbuat dari bahan yang dapat dibentuk lingkaran. Bentuk lingkaran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan dapat dipotong-potong sesuai dengan jumlah pecahan yang diinginkan.²² Untuk menunjukkan adanya pecahan dapat diberi 2 warna berbeda. Satu warna untuk menyatakan pembilang dan warna yang lain untuk menyatakan penyebut. Blok

²¹I Gusti Agung Oka Yadnya, *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah (Step by Step)*, 2021.

²²Rahmaya Anjelita, *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh*, (UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019), hlm 18

pecahan yang akan digunakan dapat dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk belajar materi pecahan.

Gambar 2.1 Media Blok Pecahan



Media yang dimaksud peneliti disini merupakan alat peraga yang terbuat dari karton dibuat dalam bentuk lingkaran dan dipotong-potong sama besar berdasarkan pecahan yang diinginkan, kemudian diberi dua warna yang berbeda yang dibuat dengan menggunakan kertas jeruk berwarna merah dan biru. Untuk mempermudah menunjukkan adanya pecahan, warna merah digunakan untuk menyatakan pembilang dan warna biru untuk menyatakan penyebut.

1) Kelebihan Media Blok Pecahan

- a) Mudah digunakan dan praktis.
- b) Untuk digunakan siswa sebagai pengganti benda asli dan untuk tujuan pendidikan.
- c) Siswa akan lebih tertarik jika dibuat dari kertas atau karton berwarna.
- d) Geometri lingkaran yang simetris memudahkan anak-anak untuk memahami ide dan melakukan perhitungan.

e) Memudahkan untuk membagi lingkaran menjadi banyak bagian yang sama.

2) Kekurangan Media Blok Pecahan

Kekurangan dari media blok pecahan ini adalah operasi hanya dapat dilakukan pada pecahan sederhana dan tidak dapat dilakukan pada pecahan kompleks.²³

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Istilah pembelajaran dapat diartikan melalui dua kata, yaitu *construction* dan *instruction*. *Construction* dilakukan untuk siswa, yang berarti siswa bersifat media pasif. Sedangkan *instruction* dilakukan oleh siswa, yang berarti siswa bersifat aktif. Dalam prinsip konstruktivisme ditekankan bahwa siswa hanya belajar dengan mengonstruksi pengetahuan, yang berarti belajar harus dengan memanipulasi materi yang dipelajari secara aktif, bukan secara pasif. *Instruction* (pembelajaran) berfungsi sebagai aktivitas dalam mengembangkan *construction*. Jadi, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk memfasilitasi belajar.²⁴

Pembelajaran merupakan suatu proses konstruksi pikiran seseorang untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan pengalaman,

²³Liza Viviana, Pengembangan Media Pembelajaran Papan Blok Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN 1 Gondang, (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 25-26

²⁴Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, ed. Sitti Fatimah Sangkala Siratte, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 6.

yang nantinya pengetahuan dan pengalaman tersebut digunakan untuk menggapai sebuah tujuan tertentu. Dalam pembelajaran ini diharapkan bahwa yang berperan lebih banyak adalah siswa bukan gurunya. Hal ini akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.²⁵

Matematika sekolah berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau tabel.²⁶ Dalam bahasan ini peneliti hanya akan membahas pada materi pecahan biasa saja.

²⁵Erna Yayuk, "Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika dalam standar isi untuk satuan Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 yaitu²⁷:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisiensi dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam pembelajaran matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa judul penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

²⁷Permendiknas No. 22

1. Penelitian oleh Eulis Sopiah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "Penggunaan Media Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Tematik Tentang Kebersihan". Pada penelitian ini terdapat peningkatan nilai siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran tematik tentang kebersihan di kelas I SD Negeri Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.²⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Eulis Sopiah yaitu penelitian ini tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan, sedangkan penelitian Eulis Sopiahadalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Penelitian oleh Fitri Sri Khalidatunnur, dkk dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Manipulatif di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan jumlah 22 siswa. Berdasarkan siklus I ketuntasan hasil belajar siswa hanya 64% ternyata kurang memuaskan dan belum mencapai nilai KKM 63, harus diperbaiki di siklus 2. Pada siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa meningkat sebanyak 82%.

²⁸Eulis Sopiah, "Penggunaan Media Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Tematik Tentang Kebersihan" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.²⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Sri Khalidatunnur yaitu penelitian ini menggunakan media manipulatif pada materi pecahan dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian saudara Fitri menggunakan media manipulatif pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian oleh Putu Rosmalina dkk, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Untan, dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Pada penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media manipulatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Indraloka 1 Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 69,32 sedangkan kelas kontrol adalah 62,95. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,43, sedangkan kelas kontrol 0,29. Selisih rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,14.

²⁹Fitri Sri Khalidatunnur, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Manipulatif Di Madrasah Ibtidaiyah" (Untan, 2018).

Perbedaan penelitian Putu Rosmalina dkk dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Putu Rosmalina menggunakan penelitian eksperimen semu, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Persamaan penelitian Putu Rosmalina dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hasil belajar siswa menggunakan media manipulatif.³⁰

4. Penelitian oleh Ida Farida dkk, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Untan dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Pembelajaran Matematika di Kelas V”. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media manipulatif mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ida Farida adalah metode yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas sedangkan saudara Ida Farida menggunakan metode penelitian deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ida Farida dkk adalah sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media manipulatif pada pembelajaran matematika.³¹

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Matematika merupakan ilmu pasti dan membutuhkan keterampilan dalam mengajarkannya. Diusia anak kelas 4 SD

³⁰Putu Rosmalina dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD”, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 no 9 Tahun 2018.

³¹Ida Farida, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Manipulatif pada Pembelajaran Matematika di Kelas V”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8 No 10 Tahun 2019.

perlu dibekali ilmu pasti yaitu Matematika dengan cara mengajarkan materi dengan menerapkan variasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama yang berarti pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang cocok pada materi tertentu khususnya pada materi pecahan. Media yang akan digunakan yaitu media manipulatif yang mana dengan media ini para siswa tidak merasa bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan serius. Dengan media serta pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan menyampaikan hasilnya di depan kelas. Melalui media manipulatif blok pecahan ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan kerangka pikir maka penggunaan media manipulatif blok pecahan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan media manipulatif pada materi Pecahan di kelas IV SD Negeri 200112 Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Ompu NapotarPanyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Alasan pemilihan lokasi ini karena sekolah ini masih memiliki permasalahan nilai pada pecahan dan media manipulatif masih belum sepenuhnya diterapkan pada proses pembelajaran.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 13 Desember 2022 dan berakhir sampai Tanggal 11 Januari 2023.

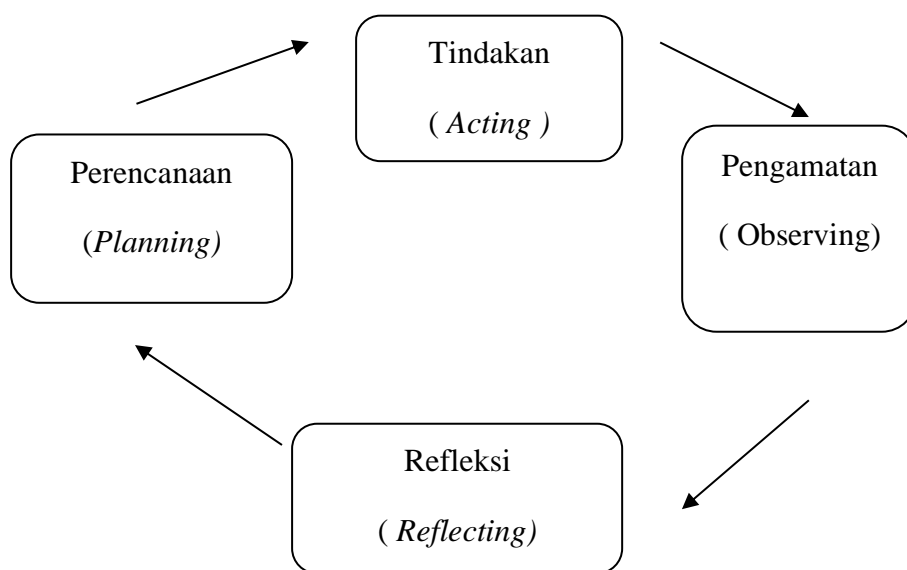
B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus menjelaskan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.³²

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) istilah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action*

³²Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 1.

research. Peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai penilai dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani dan Sudirman menggambarkan empat pokok dalam penelitian tindakan yaitu :



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas diatas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan berupa penerapan model atau cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk mengembangkan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain.
4. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus).³³

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidikan dalam menangani proses belajar mengajar melalui tindakan alternatif yang dirancang oleh pendidik.³⁴

C. Subjek Penelitian Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri 200112 Padangsidempuan dengan jumlah siswa 30siswa yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media blok pecahan pada materi pecahan.

³³Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: 2017), hlm. 143-144

³⁴Syafruddin Nurdin, "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Educative* Vol 1, no. 1 (2016): 5.

D. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian ataupun langkah pembelajaran yang akan dilakukan antara lain³⁵:

1. *Planning*

Kegiatan *planning* meliputi kegiatan identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan intervensi (*action/solution*).

Kegiatan identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk menentukan masalah ataupun membuktikan masalah tersebut nyata dan layak untuk diteliti. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi masalah antara lain, masalah tersebut harus riil dan guru mempunyai wewenang untuk memecahkannya, masalah harus problematik, masalah harus memberi manfaat yang jelas, dan masalah harus *feasible* (dapat dipecahkan).

Setelah diidentifikasi, masalah dapat dirumuskan menjadi kalimat berupa pertanyaan. Setelah rumusan masalah didapatkan, selanjutnya melakukan analisis terhadap penyebab masalah. Analisis dapat dilakukan dengan dibantu beberapa teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, dan observasi langsung ke sekolah.

Pengembangan intervensi dilakukan berdasarkan penyebab permasalahan tersebut. Intervensi ditetapkan berdasarkan pertimbangan beberapa faktor-faktor pendukung yang ada, misalnya biaya, waktu,

³⁵Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 211.

dukungan sarana dan prasarana, dan dukungan lembaga. Apabila faktor-faktor tersebut telah dipertimbangkan maka dapat diputuskan bentuk intervensi yang paling mungkin untuk dilakukan.

Tahap perencanaan berisi:

- a. Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas IV tentang pembelajaran matematika.
- b. Peneliti menemukan pokok bahasan sebagai tindakan.
- c. Peneliti menilai hasil tes kemampuan tentang materi ajar yang bersangkutan.
- d. Peneliti menilai hasil tes awal.
- e. Peneliti membuat lembar observasi beserta pedoman pengisian.
- f. Peneliti membuat RPP beserta soal.
- g. Tindakan.

2. *Acting (action)*

Acting atau intervensi dilaksanakan dengan melakukan penelitian guna memperbaiki masalah. Intervensi dilakukan dengan guru berperan sebagai pengontrol kelas dan menciptakan komunitas belajar dalam kelas. Tindakan intervensi dilakukan oleh guru sesuai dengan program yang telah dipersiapkan dan disepakati antara guru dan peneliti. Peneliti berperan sebagai pelaksana dalam kegiatan intervensi. Untuk mengurangi kemungkinan adanya kendala dalam pelaksanaan tindakan kelas maka persiapan serta perencanaan harus dilakukan peneliti secara maksimal. Pengamat dapat menggunakan angket ataupun lembar observasi

guna merekam kejadian selama tindakan berlangsung ataupun untuk memperoleh masukan dari guru sebagai bahan evaluasi.

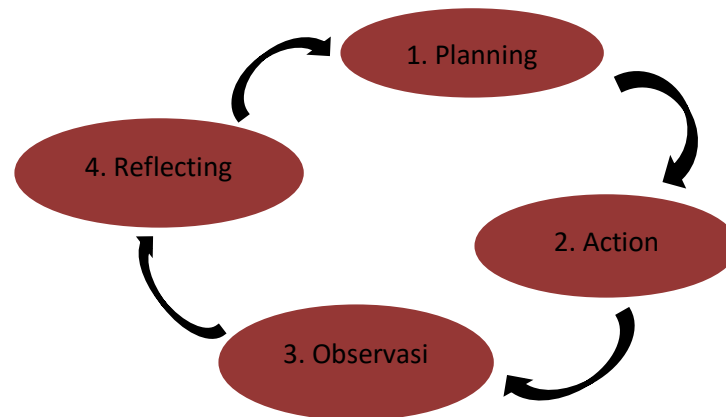
3. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengumpulan data guna melihat seberapa jauh ketercapaian penelitian tersebut. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengumpulan data berupa data kuantitatif (nilai) dan data kualitatif (minat/suasana kelas). Kegiatan pengumpulan data termasuk kegiatan dengan menguraikan jenis-jenis data yang dikumpulkan serta instrument pengumpulan data. Instrument pengumpulan data dapat berupa tes, observasi dan wawancara. Kegiatan observasi juga meliputi sumber data yang diperoleh peneliti. Adapun sumber data yang tepat dan akurat dapat diperoleh dari guru, siswa, dokumen dari bagian administrasi, atau memberi angket kepada orang tua.

4. *Reflecting*

Kegiatan *reflecting* merupakan kegiatan mengulas perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas meliputi perubahan siswa, suasana kelas, dan guru akibat tindakan yang telah diberikan selama penelitian. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti kemudian menyikapi kekurangan/kelemahan penelitian tersebut dengan merencanakan kembali strategi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Rencana untuk siklus berikutnya harus dipersiapkan secara matang agar dapat meminimalisir atau memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya.

Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas



E. Sumber data

Sumber data adalah 30 orang siswa dan seorang guru/wali kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan. Data dokumen meliputi daftar nilai kelas IV, aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran serta aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan ada dua, yaitu:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemajuan siswa dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.³⁶

³⁶Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda (multiple choice). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban sekitar empat atau lima jawaban.³⁷

Tabel 3.3 KISI-KISI INDIKATOR TES SOAL

No	Materi Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal
1.	Pecahan	Menyebutkan Pecahan	C1	1, 2, 3
		Memahami Pecahan	C2	4, 5, 6, 7
		Menerapkan Pecahan	C3	8, 9, 10, 11, 12
		Menganalisis Pecahan	C4	13, 14, 15
		Mengevaluasi Pecahan	C5	16, 17
		Menciptakan Pecahan	C6	18, 19, 20

2. Observasi

Salah satu instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

³⁷Eveline Siregar and Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 152.

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait materi pecahan dengan menggunakan media manipulatif blok pecahan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian tersebut menggunakan reduksi data dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai >75 akan dinyatakan lulus. Untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa terkait materi, hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Dengan interval nilai, yaitu:

1. 80-100 : Sangat Baik
2. 60-79 : Baik
3. 40-59 : Cukup
4. 30-39 : Kurang
5. 0-29 : Gagal

Untuk mencari rata-rata kelas dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

xi = jumlah nilai semua siswa

n = jumlah siswa

Selanjutnya dapat diketahui bagaimanakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%^{38}$$

Dimana :

D = prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

x= jumlah siswa yang tuntas

n= jumlah seluruh siswa

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat presentase ketuntasan minimal mencapai 65%. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika presentase ketuntasan siswa dalam tes maupun observasi hasil belajar meningkat sekitar 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

³⁸Amir Hamzah, *PTK Tematik Integratif Kajian Teori dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda tentang pecahan. Tes ini diujikan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Tes kemampuan awal ini dilakukan pada 13 Desember 2022. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban seluruh siswa tersebut sekaligus memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut.

Dari hasil *Pretest* ditemukan 25 siswa dari 30 siswa yang sulit dalam pembelajaran matematika khususnya materi pecahan dan melalui pengamatan peneliti, guru juga belum pernah menggunakan media blok pecahan sehingga hasil yang diperoleh siswa masih rendah. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti menjadikan kasus ini sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 200112.

Melalui media blok pecahan diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan paham pecahan

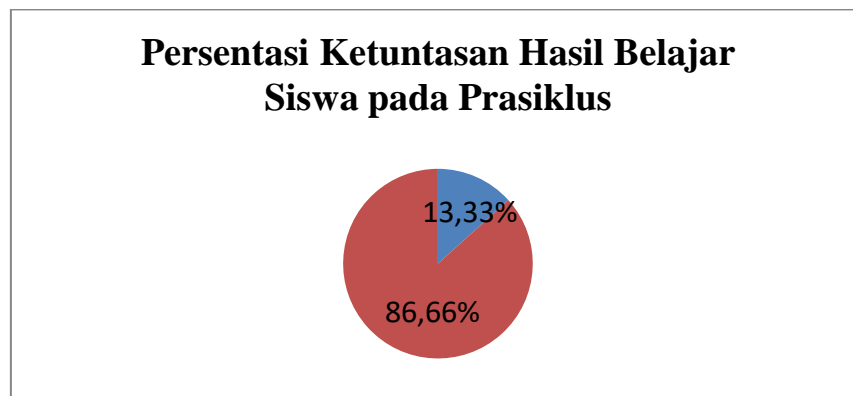
dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV khususnya pada materi pecahan.

Berdasarkan hasil *Pretest* pada materi pecahan, siswa yang tuntas 4 dan yang tidak tuntas 26 dari 30 siswa, dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 13,33% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 86,66%. Hasil itu menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 200112 masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.1

***Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa**

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
30	4	13,33%	26	86,66%



Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada alat dan bahan untuk media pembelajaran, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022. Pembelajaran berlangsung selama 45 menit yang dimulai pada pukul 08.30-09.40 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru memberikan motivasi belajar
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- 6) Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan
- 2) Mengarahkan siswa untuk membaca, membilang, dan menulis pecahan dengan menggunakan blok pecahan
- 3) Guru menyuruh peserta didik menggunakan blok pecahan didepan kelas.
- 4) Siswa memperagakan blok pecahan didepan kelas
- 5) Guru memberikan soal kepada siswa
- 6) Masing-masing siswa mengerjakan soal
- 7) Menyuruh siswayang mau untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan blok pecahan
- 8) Mengajukan pertanyaan kepada siswa
- 9) Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru

c) Kegiatan Akhir

- 1) Menyimpulkan pembelajaran
- 2) Menginformasikan materi selanjutnya
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
- 4) Menutup pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 200112.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru wali kelas yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas yang terkait dengan RPP. Pada pertemuan 1 siklus 1 masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana oleh guru maupun siswa diantaranya mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa dan beberapa kegiatan yang lain. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

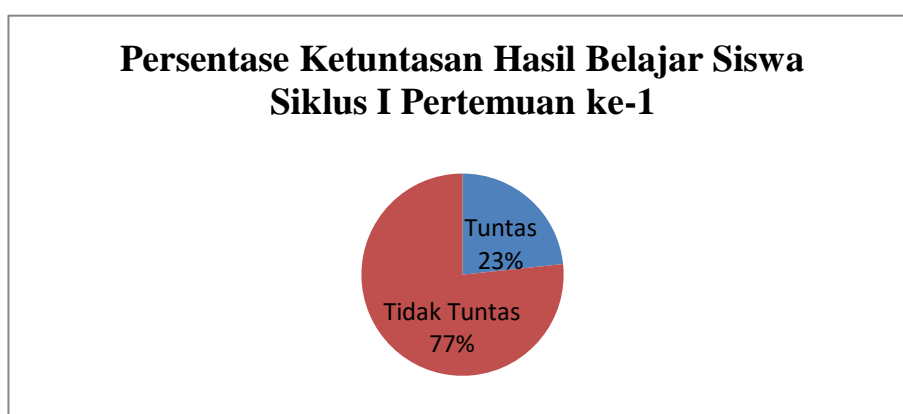
Setelah data hasil belajar matematika siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif

kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I siswa pada materi pecahan, yang tuntas 7 siswa dan yang tidak tuntas 23 dari 30 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 23,33% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 76,66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan masih rendah seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan Ke- 1

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
30	7	23,33%	23	76,66%



Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus IPertemuan 1

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa hasil nilai matematika siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 62,16 dan ada 23 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 7 siswa yang tuntas dari 30 siswa.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas yang Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana
28	15	53,57%	13	46,43%

Berdasarkan tabel hasil Observasi diatas masih terdapat beberapa item kegiatan yang belum terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 15 item dengan persentase 53,57% dan yang belum terlaksana yaitu 13 item dengan persentase 46,43%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemuan I siklus 1 belum mencapai ketuntasan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada silus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di

kelas IV SD Negeri 200112. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar matematika siswa dari sebelum tindakan yaitu 13,33% (4 orang siswa) meningkat menjadi 23,33% (7 orang siswa) dan nilai ketidaktuntasan nilai matematika siswa menjadi 76,66% (23 orang siswa). Peningkatan matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 ini yaitu:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan I terlihat dari hasil belajar matematika siswa sebelum tindakan hanya 4 orang siswa yang tuntas dari 30 siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 orang siswa dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan.

Beberapa hal yang belum tuntas :

- 1) Siswa sering berbicara dengan teman sebangku, sehingga mereka tidak dapat mendengarkan semua materi yang diajarkan guru.
- 2) Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah dan ada 23 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 7 orang siswa yang tuntas dari 30 siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki. Kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a. Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa berbicara dalam kelas untuk itu peneliti memberikan motivasi dan memberikan contoh soal agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- b. Peneliti harus mampu membuat bagaimana agar siswa bisa lebih aktif bertanya atau menjawab dalam kelas untuk itu peneliti membagi beberapa bagian pembahasan agar semua siswa berperan aktif dan juga dapat menguasai materi.

2) Pertemuan ke-2

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari rabu Tanggal 15 Desember 2022. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit yang dimulai pada pukul 08.30-09.40. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa

- 4) Guru memberikan motivasi belajar
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana
- 2) Guru menunjukkan media blok pecahan
- 3) Guru menjelaskan pemecahan masalah yang melibatkan pecahan sederhana.
- 4) Guru menyebutkan masing-masing contoh masalah sehari-hari yang melibatkan pecahan.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang melibatkan pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan
- 6) Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru
- 7) Menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan
- 8) Beberapa orang siswa sebagai perwakilan mengerjakan soal didepan kelas.

c) Penutup

- 1) Menyimpulkan pembelajaran
- 2) Menginformasikan materi selanjutnya
- 3) Mengajak peserta didik untuk berdoa
- 4) Menutup pembelajaran

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas yang terkait dengan RPP. Pada kegunaan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Setelah data hasil belajar matematika siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 2 siswa pada materi pecahan, yang tuntas 13 siswa dan yang tidak tuntas 17 dari 30 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 43,33% sedangkan persentase yang tidak tuntas yaitu 56,66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
30	13	43,33%	17	56,66%



Gambar 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

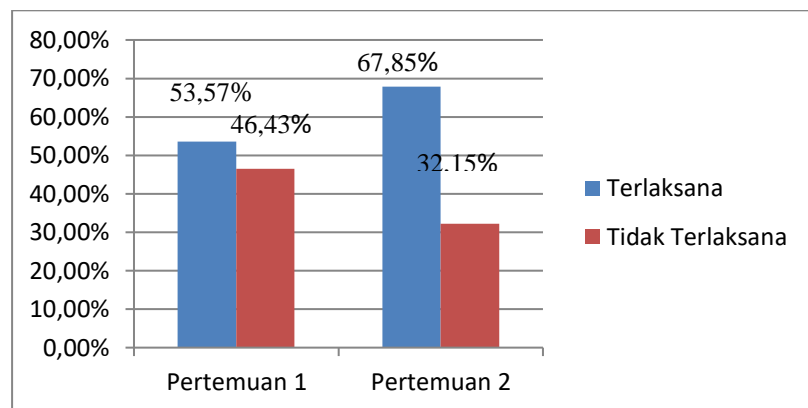
Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata juga masih rendah yaitu 69,16 dan ada 17 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 13 siswa yang tuntas.

**Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke-2**

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas yang Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana
28	19	67,85%	9	32,15

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, yang dimanaada beberapa item yang belum terlaksana sudah ada yang terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 19 item dengan

persentase 67,85% dan yang belum terlaksana yaitu 9 item dengan persentase 32,15%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemuan 2 siklus I belum mencapai ketuntasan.



Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Kegiatan Guru dan Siswa

b. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 200112. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar matematika siswa dari siklus 1 pertemuan 1 yaitu 23,33% (7 orang siswa) meningkat menjadi 43,33% (13 orang siswa) dan nilai ketidaktuntasan siswa menjadi 56,66% (17 orang siswa). Peningkatan matematika tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut terdapat keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 2 ini yaitu:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus I pertemuan ke-2 terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan 1 hanya 7 orang siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 orang siswa yang tuntas dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200112.

b. Beberapa hal yang belum tuntas

- 1) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa masih sulit memahami materi pelajaran dilihat dari sebagian indikator hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh seluruh siswa masih berada pada kategori cukup.

Hasil belajar matematika siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah dan terdapat 17 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar matematika siswa ditemukan hanya 13 orang siswa yang tuntas dari 30 orang siswa.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik untuk belajar matematika khususnya pada materi pecahan dengan media blok

pecahan, untuk itu peneliti memberikan penjelasan dan motivasi mengenai media yang digunakan

- b) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang rebut dan berbincang-bincang saat pembelajaran dilakukan untuk itu peneliti lebih memperhatikan siswa ketika mengerjakan soal dengan menggunakan media blok pecahan.

3. Siklus 2

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil matematika siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP dengan media blok pecahan
- b) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan secara individu.

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 9 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung 70 menit yang dimulai pada pukul 08.30-09.40 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media blok pecahan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati

aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru membimbing siswa berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya
- 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 7) Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pengertian perbandingan pecahan sederhana
- 2) Guru menunjukkan media blok pecahan
- 3) Guru menjelaskan cara menggunakan media blok pecahan
- 4) Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan sederhana
- 5) Siswa membuat masing-masing contoh perbandingan pecahan sederhana
- 6) Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pecahan

- 7) Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru
 - 8) Guru membimbing siswa mengerjakan soal
 - 9) Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa
- c) Penutup
- 1) Menyimpulkan tentang penjumlahan pecahan dengan media blok pecahan
 - 2) Menginformasikan materi selanjutnya
 - 3) Mengajak siswa untuk berdoa
 - 4) Menutup pembelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 200112.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut, digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran

dan menceklis aktivitas yang diberikan terkait aktivitas guru dan siswa yang diamati. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

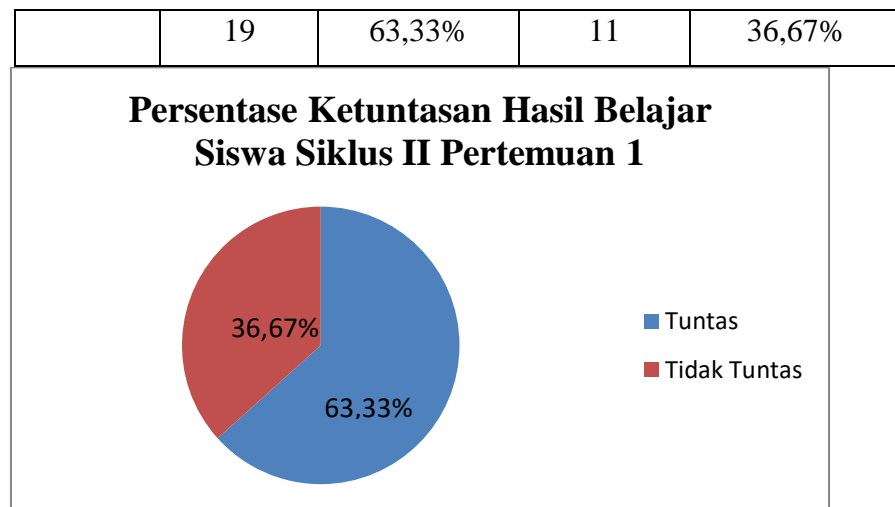
Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah terlaksana dengan baik dan lancar, namun ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal dibandingkan dengan siswa lain.

Berdasarkan tes yang sudah diberikan maka hasil tes tersebut dianalisis lagi, adanya peningkatan nilai rata-rata adalah 62,16 (siklus I pertemuan ke-1) dan 69,16 (siklus I pertemuan ke-2) sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 73,83. Siswa yang tuntas 19 siswa dengan persentase siswa yang tuntas 63,33% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan persentase 36,67%. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
30				



Gambar 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Siswa yang tuntas pada pertemuan ini meningkat dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-1

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas yang Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana
28	22	78,57%	6	21,43%

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas bisa dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dimanaada beberapa item yang belum terlaksana sudah ada yang terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana 22 item dengan persentase 78,75% dan yang belum terlaksana 6 item dengan persentase 21,43%.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 200112. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan persentase.

Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar matematika siswa dari siklus I pertemuan ke-2 yaitu 43,33% (13 orang) meningkat menjadi 63,33% (19 orang) dan 36,67% yang mempunyai hasil belajar matematika tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar matematika tersebut belum mencapai yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-1 ini yaitu:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus II pertemuan ke-1 terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hanya 13 orang siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 orang siswa yang tuntas dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200112. Nilai rata-rata siswa juga belum mencapai KKM yaitu 75 dan belum memenuhi yang diharapkan.

b. Beberapa hal yang belum tuntas

- 1) Siswa belum serius dalam memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa, sehingga peneliti harus mengulang kembali penjelasannya.

2) Ketuntasan belajar belum mencapai 75%

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 diantaranya yaitu:

- a) Siswa diberi aturan-aturan yang tegas agar mereka tidak mengulang-ulang perbuatannya, misalnya dengan menyuruh siswa untuk lebih aktif bertanya kepada guru atau kepada teman yang sudah mengerti.
- b) Peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar terciptanya semangat belajar masing-masing siswa

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media blok pecahan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan
- 4) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan

2) Tindakan (*action*)

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit yang dimulai pada pukul 08.30-09.40 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media blok pecahan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak siswa berdoa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 6) Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pecahan
- 2) Guru menunjukkan media blok pecahan

- 3) Guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal menggunakan media blok pecahan
 - 4) Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan sederhana
 - 5) Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan siswa
 - 6) Masing-masing siswa mengerjakan soal yang telah diberikan
 - 7) Guru membimbing siswa mengerjakan soal yang telah diberikan
 - 8) Guru mengumpulkan lembar kertas yang diberikan
 - 9) Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa
- c) Kegiatan Penutup
- 1) Menyimpulkan tentang pecahan
 - 2) Menginformasikan materi selanjutnya
 - 3) Mengajak siswa berdoa
 - 4) Menutup pembelajaran

3) Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok pecahan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV SD Negeri 200112. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan media blok pecahan.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti, yang bertindak sebagai observer guru bidang studi matematika yang menceklis kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dan menceklis setiap aktivitas guru dan siswa yang diamati. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian memberi tugas kepada siswa agar membaca bukunya di rumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan baik, siswa lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu, selama proses pembelajaran guru juga memotivasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan soal. Siswa pun mulai tidak segan untuk bertanya pada peneliti.

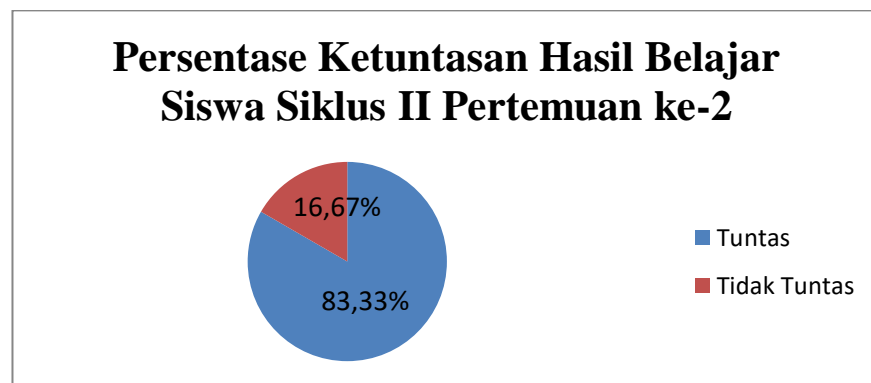
Peneliti dan guru bidang studi memantau jalannya diskusi, di akhir pembelajaran peneliti juga tidak lupa untuk menegaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan media blok pecahan berjalan dengan baik dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

Setelah tindakan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisis kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 80,83 . Terlihat dari hasil belajar

siswa ditemukan 25 siswa yang tuntas dari 30 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,67%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
30	25	83,33	5	16,67%



Gambar 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

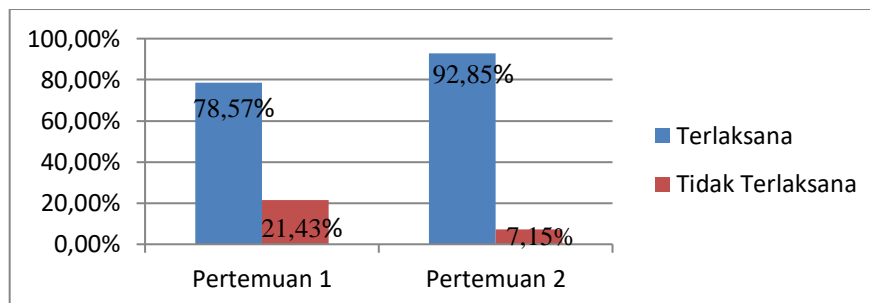
Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah mencapai ketuntasan dilihat dari persentase ketuntasan belajar yaitu 83,33%.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke-2

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas yang Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas yang Tidak Terlaksana
28	26	92,85%	2	7,15%

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas bisa dilihat sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, yang dimana hanya ada 2 item yang belum terlaksana. Jumlah aktivitas yang terlaksana yaitu 26 item dengan persentase 92,85% dan yang belum terlaksana yaitu 2 item dengan persentase 7,15%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai ketuntasan.



Gambar 4.7 Peningkatan Persentase Ketuntasan Kegiatan Guru dan Siswa

4) Refleksi (*reflection*)

Selama penelitian berlangsung untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan media blok.

Peneliti sudah merasapuas karena pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran dengan media blok pecahan tersebut dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dengan menggunakan media manipulatif (media blok pecahan) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 200112 pada materi pecahan. Sehingga, penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penggunaan media blok pada materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, maka hipoteses tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media blok pecahan yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 200112 pada materi pecahan. Nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar terus meningkat dari siklus I sampai siklus II, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

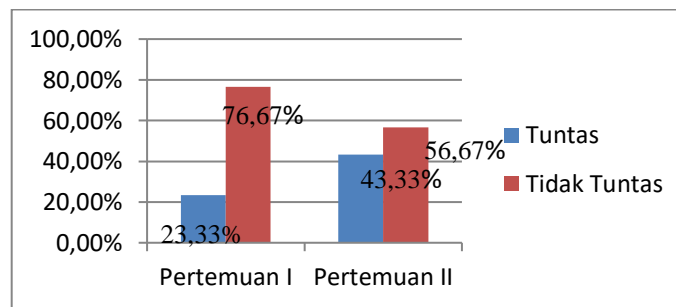
Tabel 4.10
Nilai Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Siklus I

Kategori Tes	Rata-rata
Tes Pertemuan I	62,16
Tes Pertemuan II	69,16

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Siswa Pada siklus I

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Pertemuan I	7	23,33%	23	76,67%
Tes Pertemuan II	13	43,33%	17	56,67%



Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Ketuntasan Pada siklus 1

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 7 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 23,33% dan yang tidak tuntas 76,67%. Hasil tersebut terus meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 43,33% dan persentase tidak tuntas 56,67%.

Keberhasilan tersebut terus ditingkatkan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel Berikut.

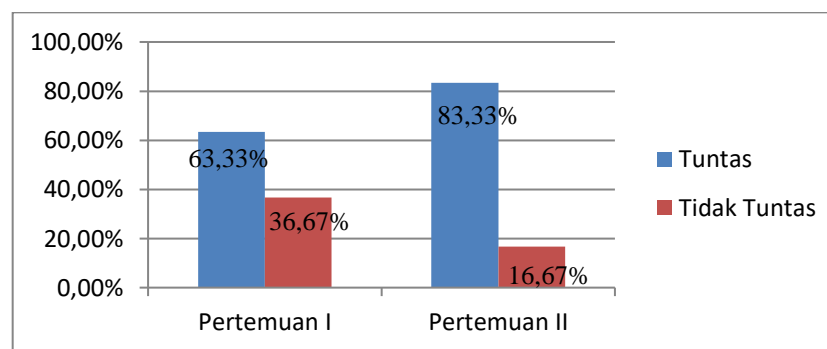
**Tabel 4.12
Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	73,83
Tes Pertemuan II	80,83

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan I sampai pertemuan 2 pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Pertemuan I	19	63,33%	11	36,67%
Tes Pertemuan II	25	83,33%	5	16,67%



Gambar 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus 2

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 19 siswa dan yang tidak tuntas 11 siswa dengan rata-rata 73,83 dan persentase ketuntasan hasil belajar 63,33% dan persentase yang tidak tuntas 36,67%. Hasil tersebut meningkat lagi pada pertemuan ke-2 yaitu siswa yang tuntas ada 25 siswa dan yang tidak tuntas 5 siswa dengan rata-rata kelas 80,83 dan persentase ketuntasan 83,33% sedangkan persentase yang tidak tuntas hasil belajar 16,67%.

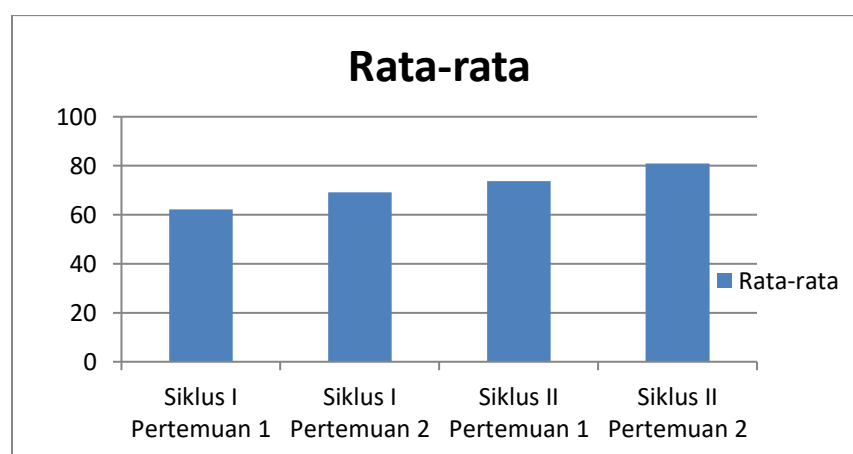
B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan media blok pecahan dikelas IV SD Negeri 200112 pada materi pecahan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni minimal 75% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hasil belajar matematika siswa telah mencapai 83,33% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan 2.

Berikut tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I sampai siklus II.

Tabel 4.14
Nilai Rata-rata Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes Siklus I Pertemuan I	62,16
Tes Siklus I Pertemuan II	69,16
Tes Siklus II Pertemuan I	73,83
Tes Siklus II Pertemuan II	80,83

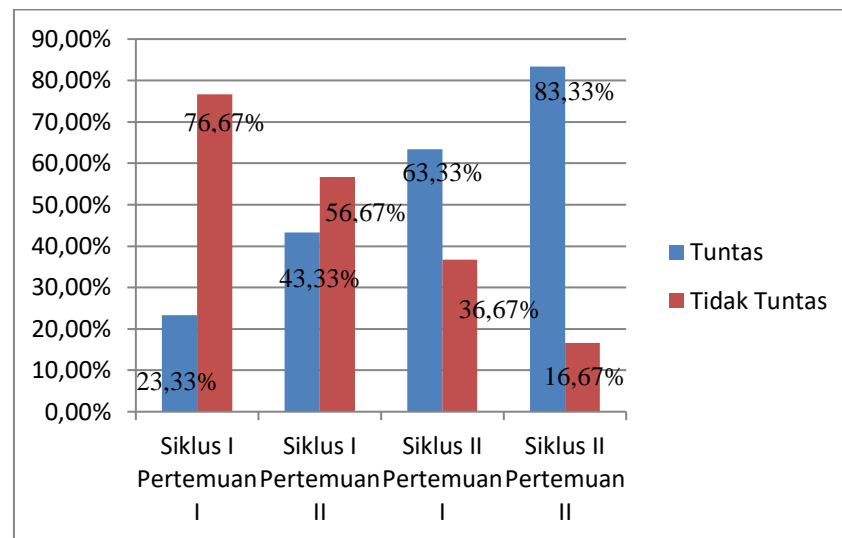


Gambar 4.10 Nilai Rata-rata Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II, yang dimana peningkatan hasil nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 7 dari 62,16 menjadi 69,16 sedangkan pada siklus II pertemuan pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 7 dari 73,83 menjadi 80,83 dan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,67 dari 69,16 menjadi 80,83.

Tabel 4.15
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-1	7	23,33%	23	76,67%
Siklus I Pertemuan ke-2	13	43,33%	17	56,67%
Siklus II Pertemuan ke-1	19	63,33%	11	36,67%
Siklus II Pertemuan ke-2	25	83,33%	5	16,67%



Gambar 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 20% dari 23,33% menjadi 43,33%, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 20% dari 63,33% menjadi 83,33%. Dan peningkatan hasil belajar matematika siswa pada siklus I sampai siklus II 60% dari 23,33% menjadi 83,33% tertera pada lampiran.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penggunaan media blok untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 200112 pada materi pecahan. Pengujian hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Sri Khalidatunnur, dkk dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Manipulatif di Madrasah Ibtidaiyah” dapat meningkatkan hasil belajar. Dan penelitian yang telah

dilakukan oleh Putu Rosmalina, dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD” dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian terdahuluan tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Media Manipulatif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Setelah melaksanakan tindakan pada pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media manipulatif di kelas IV SD Negeri 200112 Padang Sidempuan dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri200112 ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas IV ASD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena masih banyak diantara siswa yang kurang aktif dan malas bertanya kepada guru atau kepada teman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah penelitian ini terlaksana serta telah didapatkan hasil dari tindakan yang dilakukan, bahwa dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran blok pecahan pada pembelajaran matematika materi pecahan di SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan proses tindakan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa terus meningkat pada prasiklus sebesar 13,33%, siklus I Pertemuan I sebesar 23,33%, siklus I Pertemuan II sebesar 43,33%, siklus II Pertemuan I sebesar 63,33% dan siklus II pertemuan I sebesar 83,33%. Sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai peneliti, sehingga penelitian telah dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 keatas sebanyak 25 siswa) dengan kata lain siswa telah tuntas belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi pecahan menggunakan media blok pecahan di kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi penggunaan media khususnya pada materi pecahan di kelas IV SD.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat mendorong prestasi belajar siswa dan kinerja guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan strategi pembelajaran ini terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. "Matematika I Kajian Integrative Matematika Dan Al-Qur'an." UIN Malang, 2019.
- Amir, Almira. "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif." *Forum Paedagogik* VI No. 01
- Anes, Albanus, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Manipulatif Di Sekolah Dasar." Untan, n.d.
- Anjani, Norma Dewi. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning Dengan Media Manipulatif." *Journal of Education Action Research* Volume 5, (2021)
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Deni. "Upaya Meningkatkan Perhatian Belajar" Tema: Berbagai Pekerjaan Melalui Model Kooperatif Learning Kelas IV SDN Bungurendah Bandung Barat Semester 1," n.d.
- Khalidatunnur, Fitri Sri. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Manipulatif Di Madrasah Ibtidaiyah." Untan, n.d.
- Kunandar. *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, 2017.
- Muhsetyo, dkk. *Pembelajaran Matematika SD*, 2009.
- Nurdin, Syafruddin. "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Educative* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Oka Yadnya, I Gusti Agung. *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah (Step by Step)*, 2021.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Rahma, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khwarizmi* Volume 2
- Siregar, Eveline, and Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sopiah, Eulis. "Penggunaan Media Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Tematik Tentang Kebersihan." Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Tanjung, Henra Saputra. “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan Di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang.” *Jurnal Bina Gogik* Volume 3 N
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Winaryati, Eny. *Action Research Dalam Pendidikan*. Semarang: Unimus Press, 2017.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Edited by Siti Fatimah Sangkala Siratte. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.
- Yayuk, Erna. “Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200112 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Pecahan
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menggunakan pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan

masalah

C. Indikator

3.3.1 Memahami pecahan sederhana

3.3.2 Mampu membaca, membilang dan menulis lambang pecahan.

D. Tujuan Pembelajaran:

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

- Mengenal pecahan sederhana
- Mampu membaca, membilang dan menulis lambang bilangan

E. Materi Pembelajaran

Bilangan pecahan

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan latihan

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Blok Pecahan

Alat/bahan : kertas HVS berwarna, kertas karton, spidol, papan tulis.

Sumber belajar : - *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*

- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan	Memberikan salam	Menjawab salam

	Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	Berdoa sebelum memulai pelajaran
	Mengecek kehadiran siswa satu persatu	Mendengarkan absen yang dibacakan oleh guru
	Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran	Mendengarkan motivasi dari guru
	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang pecahan	Mendengarkan tujuan pembelajaran
	Memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan.	Menyimak contoh yang diberikan oleh guru
	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	Mengikuti arahan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
Kegiatan Inti	Menjelaskan pengertian pecahan sederhana	Mendengarkan penjelasan guru
	Menunjukkan media blok pecahan pada siswa	Memperhatikan media blok pecahan yang ditunjukkan oleh guru

	Menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan media blok pecahan	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan media blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya	Mempraktekkan sesuai dengan arahan guru
	Menyuruh siswa mempraktekkan di depan kelas seperti yang sudah di arahkan	Maju kedepan untuk mempraktekkan media blok pecahan
	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang dibagi guru	Mengerjakan soal yang dibagi guru pada siswa
	Mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal	Mengerjakan soal
	Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya	Mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan

	Menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas	Maju kedepan untuk mengerjakan soal
	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengkaji pemahaman siswa. Contoh : apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan?	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
Kegiatan penutup	Menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini	Mendengarkan dan Memperhatikan guru memberikan kesimpulan
	Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya
	Mengajak siswa untuk berdoa setelah pelajaran selesai	Berdoa bersama
	Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran

I. Penilaian.

- Tugas individu
- Tes tertulis

Padangsidempuan, Desember2022

WaliKelas,

Peneliti,

Linda Sari Lubis, S.Pd.
Nip. 19850412 20221 2 002

Octavia MaritoLubis
1820500021

Mengetahui;
KepalaSekolah,

LatifaHanumPulungan, S.Pd.
Nip. 19750711 200903 2004

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200112 Padangsidimpuan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Pecahan
Kelas/Semester	: IV/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menyimpulkan, bertanya, dan berdiskusi tentang ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

C. Indikator

3.4.1 Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran:

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

E. Materi Ajar:

Bilangan pecahan

F. Metode dan Pendekatan

Metode : ceramah dan latihan

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Blok pecahan

Alat/ bahan : Kertas HVS berwarna, kertas karton, spidol, papan tulis

Sumber Belajar : - *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan	Memberikan salam	Menjawab salam
	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	Berdoa sebelum memulai pembelajaran
	Mengecek kehadiran siswa satu persatu	Mendengarkan absen yang dibacakan oleh guru
	Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran	Mendengarkan motivasi dari guru
	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang pecahan	Mendengarkan tujuan pembelajaran
	Memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan	Menyimak contoh yang diberikan oleh guru
	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	Mengikuti arahan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
Kegiatan Inti	Menjelaskan pengertian pecahan sederhana	Mendengarkan penjelasan guru

	Menunjukkan media blok pecahan pada siswa	Memperhatikan media blok pecahan yang ditunjukkan oleh guru
	Menjelaskan pemecahan masalah yang melibatkan pecahan sederhana	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Mengarahkan siswa untuk menggunakan blok pecahan	Mempraktekkan sesuai arahan guru
	Menjelaskan cara mengerjakan masalah pecahan sederhana	Memperhatikan penjelasan guru
	Menyuruh siswa mengerjakan soal pada lembar jawaban siswa	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
	Menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan	Mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan
	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	Menyimpulkan pembelajaran pada materi hari ini	Memperhatikan guru memberikan kesimpulan
Kegiatan Penutup	Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya

	Mengajak siswa untuk berdo'a setelah pembelajaran	Berdo'a bersama
	Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran

I. Penilaian

- Tugas individu
- Tugas tertulis

Padangsidimpuan, Desember2022

WaliKelas,

Peneliti,

Linda SariLubis, S.Pd.
Nip. 1985041220221 2 002

Octavia MaritoLubis
1820500021

Mengetahui;
KepalaSekolah,

LatifaHanumPulungan, S.Pd.
Nip. 19750711 200903 2004

Siklus 2 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200112 Padangsidimpuan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Pecahan
Kelas/Semester	: IV/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati dan menyaberdasakan rasa ingintahut tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

C. Indikator

3.5.1 Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran:

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

E. Materi Ajar:

Bilangan pecahan

F. Metode dan Pendekatan

Metode : ceramah dan latihan

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Blok pecahan

Alat/ bahan : Kertas HVS berwarna, kertas karton, spidol, papan tulis

Sumber Belajar : - *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*

- Internet

-

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan	Memberikan salam	Menjawab salam
	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	Berdoa sebelum memulai pembelajaran
	Mengecek kehadiran siswa satu persatu	Mendengarkan absen yang dibacakan oleh guru
	Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran	Mendengarkan motivasi dari guru
	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang pecahan	Mendengarkan tujuan pembelajaran
	Memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan	Menyimak contoh yang diberikan oleh guru
	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	Mengikuti arahan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
Kegiatan Inti	Menjelaskan pengertian pecahan sederhana	Mendengarkan penjelasan guru

	Menunjukkan media blok pecahan pada siswa	Memperhatikan media blok pecahan yang ditunjukkan oleh guru
	Menjelaskan pemecahan masalah yang melibatkan pecahan sederhana	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Mengarahkan siswa untuk menggunakan blok pecahan	Mempraktekkan sesuai arahan guru
	Menjelaskan cara mengerjakan masalah pecahan sederhana	Memperhatikan penjelasan guru
	Menyuruh siswa mengerjakan soal pada lembar jawaban siswa	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
	Menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan	Mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan
	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	Menyimpulkan pembelajaran pada materi hari ini	Memperhatikan guru memberikan kesimpulan
Kegiatan Penutup	Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya

	Mengajak siswa untuk berdo'a setelah pembelajaran	Berdo'a bersama
	Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran

I. Penilaian

- Tugas individu
- Tugas tertulis

Padangsidimpuan, Desember 2022

WaliKelas,

Peneliti,

Linda SariLubis, S.Pd.
Nip. 1985041220221 2 002

Octavia MaritoLubis
1820500021

Mengetahui;
KepalaSekolah,

LatifaHanumPulungan, S.Pd.
Nip. 19750711 200903 2004

Siklus 2 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200112 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : IV/ Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menyimpulkan, bertanya, dan berdiskusi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan lingkungan alam sekitar di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.6 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

C. Indikator

3.6.1 Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran:

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana

E. Materi Ajar:

Bilangan pecahan

F. Metode dan Pendekatan

Metode : ceramah dan latihan

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media Blok pecahan

Alat/ bahan : Kertas HVS berwarna, kertas karton, spidol, papan tulis

Sumber Belajar : - *Matematika untuk siswa SD/MI kelas IV*

- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa

Pendahuluan	Memberikan salam	Menjawab salam
	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	Berdoa sebelum memulai pembelajaran
	Mengecek kehadiran siswa satu persatu	Mendengarkan absen yang dibacakan oleh guru
	Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran	Mendengarkan motivasi dari guru
	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang pecahan	Mendengarkan tujuan pembelajaran
	Memberi siswa contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan	Menyimak contoh yang diberikan oleh guru
	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	Mengikuti arahan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
	Kegiatan Inti	Menjelaskan pengertian pecahan sederhana
Menunjukkan media blok pecahan pada siswa		Memperhatikan media blok pecahan yang ditunjukkan oleh guru

	Menjelaskan pemecahan masalah yang melibatkan pecahan sederhana	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Mengarahkan siswa untuk menggunakan blok pecahan	Mempraktekkan sesuai arahan guru
	Menjelaskan cara mengerjakan masalah pecahan sederhana	Memperhatikan penjelasan guru
	Menyuruh siswa mengerjakan soal pada lembar jawaban siswa	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
	Menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan	Mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan
	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	Menyimpulkan pembelajaran pada materi hari ini	Memperhatikan guru memberikan kesimpulan
Kegiatan Penutup	Menginformasikan materi selanjutnya	Mendengarkan informasi mengenai materi selanjutnya
	Mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran	Berdoa bersama

	Menutup pembelajaran	Menutup pembelajaran
--	----------------------	----------------------

I. Penilaian

- Tugas individu
- Tugas tertulis

Padangsidempuan, Desember 2022

WaliKelas,

Peneliti,

Linda SariLubis, S.Pd.
Nip. 1985041220221 2 002

Octavia MaritoLubis
1820500021

Mengetahui;
KepalaSekolah,

LatifaHanumPulungan, S.Pd.
Nip. 19750711 200903 2004

KISI-KISI TES

KD	Materi	Indikator Soal	Rana h Kognitif	Nom or Soal	Soal	Kunci Jawab an
3.3Meggunaan pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	Matematika Pecahan	Menyebutkan Pecahan	C01	1	1. Pada pecahan $\frac{1}{2}$ bilangan yang berada diatas dinamakan . . . a. Pembilang b. Penyebut c. Pemfaktor d. Pembagi	1. A
			C01	2	2. Lima per dua belas lambang bilangannya . . . a. $\frac{5}{2}$ c. $\frac{1}{3}$ b. $\frac{3}{12}$ d. $\frac{5}{12}$	2. D
			C01	3	3. Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca . . . a. Satu delapan b. Satu per delapan	3. B

					<p>c. Delapan satu</p> <p>d. Delapan per satu</p>	
3.3Megggunakan Pecahan sederhana dan Penggunaannya dalam Pemecahan Masalah	Matematika Pecahan	Memahami	C02	4	<p>4. Sebuah roti dibagi 3 sama besar, maka tiap bagian bernilai...</p> <p>a. $\frac{1}{8}$</p> <p>c. $\frac{1}{3}$</p> <p>b. 3</p> <p>d. $\frac{4}{8}$</p>	4. C
			C02	5	<p>5. $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{9}$</p> <p>a. <</p> <p>c. =</p> <p>b. ></p> <p>d. \geq</p>	5. B
			C02	6	<p>6. Beni memiliki 8 buah apel. Dia akan membagikan kepada 4 temannya dengan bagian yang sama</p>	6. D

					<p>banyak. Berapa buah apel yang diperoleh masing-masing temannya ?</p> <p>a. $\frac{1}{2}$</p> <p>c. $\frac{1}{8}$</p> <p>b. $\frac{1}{4}$</p> <p>d. 2</p>	
			C02	7	<p>7. Sebuah pizza dipotong menjadi 2 bagian sama besar. Setengah bagian pizza yang telah dipotong, dipotong lagi menjadi dua bagian yang sama besar. Potongan manakah yang lebih besar?</p>	7. A

					a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{3}$ b. $\frac{4}{2}$ d. $\frac{4}{3}$	
3.3Meggunaan Pecahan sederhana dan Penggunaannya dalam Pemecahan Masalah	Matematika Pecahan	Menerapkan	C03	8	8. Hitunglah pecahan berikut! $\frac{10}{12} + \frac{4}{12} + \frac{1}{12} =$ a. $\frac{12}{15}$ b. $\frac{13}{36}$ c. $\frac{36}{15}$ d. $\frac{15}{12}$	8. D
			C03	9	9. $\frac{3}{8} + \frac{2}{3} = \dots$ a. $\frac{5}{24}$ b. $\frac{5}{25}$ c. $\frac{11}{24}$ d. $\frac{6}{24}$	9. C

			C03	10	<p>10. Pecahan yang senilai dari $\frac{1}{2}$ adalah...</p> <p>a. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{5}{7}$</p> <p>b. $\frac{3}{5}$ d. $\frac{10}{5}$</p>	10. A
--	--	--	-----	----	---	-------

			C03	11	11. Pecahan yang senilai dari $\frac{5}{6}$ adalah... a. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{5}{7}$ b. $\frac{3}{5}$ d. $\frac{10}{12}$	11. D
			C03	12	12. $\frac{1}{4} + \frac{1}{2} + \frac{2}{5} =$ Hasil dari penjumlahan diatas adalah.. a. $\frac{4}{11}$ c. $\frac{4}{20}$ b. $\frac{23}{20}$ d. $\frac{2}{40}$	12. B

3.3 Menggunakan Pecahan sederhana dan Penggunaannya dalam Pemecahan Masalah	Matematika Pecahan	Menganalisis	C04	13	13. Perhatikan cerita berikut! Lita memotong kue menjadi 12 bagian sama besar. Ia memberikan 8 potong kue kepada temannya. Perbandingan yang tepat untuk menyatakan bagian kue yang diterima temannya adalah ... a. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{2}{12}$ b. $\frac{1}{54}$ d. $\frac{2}{3}$	13. D
			C04	14	14. Bagas membelah semangka menjadi 8 bagian. Bagas kemudian memakan dua bagian semangka. Maka nilai semangka yang dimakan bagas jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah ... a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{2}{8}$ b. $\frac{8}{2}$ d. $\frac{2}{3}$	14. C

<p>3.3 Menggunakan Pecahan sederhana dan Penggunaannya dalam Pemecahan Masalah</p>	<p>Matematika Pecahan</p>		<p>C04</p>	<p>15</p>	<p>15. Ibu memberikan tempe kepada Asih dan Dila masing-masing sebuah. Kemudian, ibu meminta mereka memotong tempe tersebut menjadi kecil-kecil. Asih memotong bagiannya menjadi 8 bagian. Dila memotong tempe bagiannya menjadi 12 bagian. Ibu mengambil $\frac{6}{8}$ bagian tempe Asih dan $\frac{9}{12}$ bagian tempe Dila. Menurutmu, samakah bagian tempe yang diambil ibu dari Asih dan Dila ?</p> <p>a. Sama b. Betul c. Tidak d. Kurang tau</p>	<p>15. A</p>
--	-------------------------------	--	------------	-----------	--	--------------

		Mengevaluasi	C05	16	16. $\frac{9}{4}, \frac{3}{4}, \frac{5}{4}, \frac{7}{4}$ dari pecahan tersebut, yang merupakan pecahan terbesar adalah a. $\frac{9}{4}$ c. $\frac{5}{4}$ b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{7}{4}$	16. A
			C05	17	17. $\frac{3}{4}, \frac{4}{4}, \frac{P}{4}, \frac{6}{4}$. Nilai P yang benar adalah	17. A
					a. 5 c. 7 b. 6 d. 8	

3.3 Menggunakan Pecahan sederhana dan Penggunaannya dalam Pemecahan Masalah	Matematika Pecahan	Membandingkan siklus peredaran darah besar dan peredaran darah kecil	C06	18	<p>18. Pada garis bilangan letak $\frac{1}{4}$ disebelah kiri $\frac{1}{2}$. pernyataan yang tepat untuk $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{2}$ adalah</p> <p>a. $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$ b. $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$ c. $\frac{1}{2} = \frac{1}{4}$ d. $\frac{1}{2} < \frac{1}{4}$</p>	18. B
			C06	19	<p>19. Banyaknya siswa kelas IV sebuah SD adalah 20 orang. Sedangkan banyaknya siswa perempuan kelas IV SD tersebut adalah 4 orang. Banyak siswa laki-laki dari seluruh siswa kelas IV SD tersebut adalah bagian.</p> <p>a. $\frac{16}{36}$ b. $\frac{20}{36}$ c. $\frac{16}{20}$ d. $\frac{16}{20}$</p>	19. D

			C06	20	<p>20. Bu Hani mempunyai $\frac{5}{10}$ kg tepung. Kemudian ia membeli tepung lagi $\frac{8}{10}$ kg. Jumlah tepung yang dimiliki Bu Hani sekarang adalah</p> <p>a. $\frac{4}{10}$ b. $\frac{4}{5}$ c. $\frac{12}{5}$ d. $\frac{13}{10}$</p>	20. D

Lampiran 2

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rohim Pasaribu	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	30	Tidak Tuntas
2.	Abdul Rohman Pasaribu	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7	35	Tidak Tuntas
3.	Agung Gondo Suseno	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
4.	Alfikri Satria Hrp	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	Tidak Tuntas
5.	Alya Sahira Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
6.	Alya Hamida Hrp	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	40	Tidak Tuntas
7.	Amanda Syakira	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
8.	Aminatul Zahro	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
9.	Aqila Disya Maulida	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas

10.	Aqila Helmalia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
11.	CantikaAqila	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas
12.	Dian Samudra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45	Tidak Tuntas
13.	DiftaAditya	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
14.	Fitri Agustina	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	45	Tidak Tuntas
15.	Hafiz Pulungan	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
16.	Hamid Anugrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
17.	Khairul Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Nindy Putri	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	45	Tidak Tuntas
19.	RafaAlfa Rizky	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
20.	Rafi Alfatih	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	45	Tidak Tuntas
21.	Rafqi Algifari	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
22.	Rahmat Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
23.	Reza Pahlevi	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
24.	Samadi Siregar	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas

25.	Salwa Maisaroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
26.	SyakiraArliani	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8	40	Tidak Tuntas
27.	Siti Aminah	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	35	Tidak Tuntas	
28.	Zahira Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas	
29.	Ayu Safitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	16	80	Tuntas
30.	Ammar Muzaki	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						1.530		
Nilai Rata-rata Kelas																						51		
Jumlah Siswa yang Tuntas																						4 orang		
Persentase Ketuntasan																						13,33%		

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.530}{30} = 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\% \end{aligned}$$

Lampiran 3

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rohim Pasaribu	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
2.	Abdul Rohman Pasaribu	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
3.	Agung Gondo Suseno	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
4.	Alfikri Satria Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
5.	Alya Sahira Lubis	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	45	Tidak Tuntas
6.	Alya Hamida Hrp	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	55	Tidak Tuntas
7.	Amanda Syakira	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	60	Tidak Tuntas
8.	Aminatul Zahro	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
9.	Aqila Disya Maulida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas

10.	Aqila Helmalia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
11.	CantikaAqila	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas
12.	Dian Samudra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
13.	DiftaAditya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
14.	Fitri Agustina	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	45	Tidak Tuntas
15.	Hafiz Pulungan	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
16.	Hamid Anugrah	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
17.	Khairul Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Nindy Putri	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
19.	RafaAlfa Rizky	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
20.	Rafi Alfatih	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
21.	Rafqi Algifari	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
22.	Rahmat Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
23.	Reza Pahlevi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
24.	Samadi Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas

25.	Salwa Maisaroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
26.	SyakiraArliani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
27.	Siti Aminah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas	
28.	Zahira Putri	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9	45	Tidak Tuntas
29.	Ayu Safitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
30.	Ammar Muzaki	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					1.865			
Nilai Rata-rata Kelas																					62,16			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					7 orang			
Persentase Ketuntasan																					23,33%			

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.865}{30} = 62,16$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$$

Lampiran 4

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rohim Pasaribu	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
2.	Abdul Rohman Pasaribu	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
3.	Agung Gondo Suseno	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
4.	Alfikri Satria Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
5.	Alya Sahira Lubis	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
6.	Alya Hamida Hrp	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Amanda Syakira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
8.	Aminatul Zahro	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
9.	Aqila Disya Maulida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas

10.	Aqila Helmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
11.	CantikaAqila	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80	Tuntas
12.	Dian Samudra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
13.	DiftaAditya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
14.	Fitri Agustina	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
15.	Hafiz Pulungan	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
16.	Hamid Anugrah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
17.	Khairul Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Nindy Putri	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
19.	RafaAlfa Rizky	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
20.	Rafi Alfatih	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
21.	Rafqi Algifari	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
22.	Rahmat Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
23.	Reza Pahlevi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	Tidak Tuntas
24.	Samadi Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas

25.	Salwa Maisaroh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
26.	SyakiraArliani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
27.	Siti Aminah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
28.	Zahira Putri	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
29.	Ayu Safitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
30.	Ammar Muzaki	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					2.075			
Nilai Rata-rata Kelas																					69,16			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					13 orang			
Persentase Ketuntasan																					43,33%			

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.075}{30} = 69,16$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$$

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rohim Pasaribu	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
2.	Abdul Rohman Pasaribu	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
3.	Agung Gondo Suseno	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	Alfikri Satria Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
5.	Alya Sahira Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Alya Hamida Hrp	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas	
7.	Amanda Syakira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
8.	Aminatul Zahro	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas

9.	Aqila Disya Maulida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
10.	Aqila Helmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
11.	CantikaAqila	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80	Tuntas	
12.	Dian Samudra	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
13.	DiftaAditya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
14.	Fitri Agustina	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
15.	Hafiz Pulungan	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
16.	Hamid Anugrah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
17.	Khairul Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	Tuntas
18.	Nindy Putri	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
19.	RafaAlfa Rizky	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
20.	Rafi Alfatih	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
21.	Rafqi Algifari	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
22.	Rahmat Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas

23.	Reza Pahlevi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
24.	Samadi Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
25.	Salwa Maisaroh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
26.	SyakiraArliani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
27.	Siti Aminah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
28.	Zahira Putri	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
29.	Ayu Safitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
30.	Ammar Muzaki	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					2.215			
Nilai Rata-rata Kelas																					73,83			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					19 orang			
Persentase Ketuntasan																					63,33%			

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\
 &= \frac{2.215}{30} = 73,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{30} \times 100\% = 63,33\% \end{aligned}$$

Lampiran 5

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rohim Pasaribu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
2.	Abdul Rohman Pasaribu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas
3.	Agung Gondo Suseno	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	Alfikri Satria Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
5.	Alya Sahira Lubis	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Alya Hamida Hrp	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
7.	Amanda Syakira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
8.	Aminatul Zahro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Tuntas
9.	Aqila Disya Maulida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas

10.	Aqila Helmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Tuntas
11.	CantikaAqila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85	Tuntas	
12.	Dian Samudra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas	
13.	DiftaAditya	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas	
14.	Fitri Agustina	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
15.	Hafiz Pulungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
16.	Hamid Anugrah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
17.	Khairul Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	85	Tuntas	
18.	Nindy Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
19.	RafaAlfa Rizky	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
20.	Rafi Alfatih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas	
21.	Rafqi Algifari	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
22.	Rahmat Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	
23.	Reza Pahlevi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
24.	Samadi Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas	

25.	Salwa Maisaroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
26.	SyakiraArliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas
27.	Siti Aminah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
28.	Zahira Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	Tuntas
29.	Ayu Safitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
30.	Ammar Muzaki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					2.425			
Nilai Rata-rata Kelas																					80,83			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					25 orang			
Persentase Ketuntasan																					83,33%			

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.425}{30} = 80,83$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$$

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Kelas IV SDN 200112 Padangsidempuan

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	√	
	2	Siswa menjawab salam	√	
	3	Guru membimbing siswa berdoa	√	
	4	Siswa berdoa bersama		√
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran		√
	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	8	Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan		√
	9	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti	10	Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa	√	
	11	Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana	√	
	12	Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan	√	
	13	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya	√	

	14	Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas		√
	15	Siswa memperagakan didepan kelas		√
	16	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	17	Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa		√
	18	Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal	√	
	19	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya	√	
	20	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan	√	
	21	Siswa mengerjakan soal didepan kelas	√	
	22	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan?		√
	23	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
	24	Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini		√
Penutup	25	Guru menginformasikan materi selanjutnya		√
	26	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai		√
	27	Siswa berdoa setelah pelajaran selesai		√
	28	Guru menutup pembelajaran	√	

Lampiran 7

Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Kelas IV SDN 200112 Padangsidempuan

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	√	
	2	Siswa menjawab salam	√	
	3	Guru membimbing siswa berdoa	√	
	4	Siswa berdoa bersama	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran		√
	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	8	Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan		√
	9	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran		√
Kegiatan Inti	10	Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa	√	
	11	Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana	√	
	12	Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan	√	
	13	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya	√	

	14	Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas	√	
	15	Siswa memperagakan didepan kelas	√	
	16	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	17	Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	18	Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal	√	
	19	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya	√	
	20	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan		√
	21	Siswa mengerjakan soal didepan kelas		√
	22	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan?		√
	23	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
	24	Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini	√	
Penutup	25	Guru menginformasikan materi selanjutnya		√
	26	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	√	
	27	Siswa berdoa setelah pelajaran selesai	√	
	28	Guru menutup pembelajaran	√	

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

Kelas IV SDN 200112 Padangsidempuan

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	√	
	2	Siswa menjawab salam	√	
	3	Guru membimbing siswa berdoa	√	
	4	Siswa berdoa bersama	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran		√
	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	8	Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan		√
	9	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti	10	Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa	√	
	11	Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana	√	
	12	Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan	√	
	13	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya	√	

	14	Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas	√	
	15	Siswa memperagakan didepan kelas	√	
	16	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	17	Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	18	Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal	√	
	19	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya	√	
	20	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan	√	
	21	Siswa mengerjakan soal didepan kelas	√	
	22	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan?		√
	23	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
	24	Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini	√	
Penutup	25	Guru menginformasikan materi selanjutnya		√
	26	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	√	
	27	Siswa berdoa setelah pelajaran selesai	√	
	28	Guru menutup pembelajaran	√	

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

Kelas IV SDN 200112 Padangsidempuan

Sesi	No.	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Guru memberikan salam	√	
	2	Siswa menjawab salam	√	
	3	Guru membimbing siswa berdoa	√	
	4	Siswa berdoa bersama	√	
	5	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran	√	
	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
	8	Guru memberikan motivasi untuk belajar sungguh-sungguh karena materi pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan		√
	9	Membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti	10	Guru menunjukkan media blok pecahan kepada siswa	√	
	11	Guru menjelaskan pengertian pecahan sederhana	√	
	12	Guru menjelaskan cara membaca, membilang dan menulis pecahan sederhana dengan menggunakan blok pecahan	√	
	13	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan membilang pecahan sederhana dengan blok pecahan seperti yang dicontohkan sebelumnya	√	

	14	Guru menyuruh siswa mempraktekkan satu persatu didepan kelas	√	
	15	Siswa memperagakan didepan kelas	√	
	16	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	17	Siswa mengerjakan soal yang ada pada lembar kerja siswa	√	
	18	Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal	√	
	19	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya	√	
	20	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dengan menggunakan media blok pecahan	√	
	21	Siswa mengerjakan soal didepan kelas	√	
	22	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Contoh : Apakah sudah mengerti cara membaca dan membilang pecahan dengan menggunakan blok pecahan?	√	
	23	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	
	24	Guru menyimpulkan pelajaran pada materi hari ini	√	
Penutup	25	Guru menginformasikan materi selanjutnya	√	
	26	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	√	
	27	Siswa berdoa setelah pelajaran selesai	√	
	28	Guru menutup pembelajaran	√	

Lampiran 10

Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Keterangan Waktu
1.	Penyusunan proposal	13 Desember 2021 – 28 Maret 2022
2.	Seminar Proposal	24 Oktober 2022
3.	Penelitian tempat lokasi	13 Desember 2022 – 13 Januari 2023
4.	Seminar Hasil	
5.	Sidang Munaqosyah	

Lampiran 10